

Sosialisasi Tugas-Tugas Perkembangan Anak Usia Dini kepada Orangtua Taman Kanak-Kanak Darul Lulu Banjarmasin

Fauziah Sri Wardani*¹, Noor Sifa Nadya², Yulia Hairina³, Mulyani⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri
Antasari Banjarmasin, Indonesia

*e-mail: fauziahsriwardani8@gmail.com¹, adit9april@gmail.com², yhairina@uin-antasari.ac.id³,
mulyani@uin-antasari.ac.id⁴

Abstrak

Tugas-tugas perkembangan anak usia dini adalah sesuatu yang harus dicapai seorang anak dalam rentang usia tertentu, oleh karenanya tugas-tugas perkembangan anak usia dini penting untuk diketahui terutama oleh orang tua sebagai upaya pencegahan terhambatnya tumbuh kembang anak, Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan kali ini adalah sosialisasi, sosialisasi adalah suatu intervensi yang dapat dilakukan pada individu, keluarga, dan kelompok, yang fokus pada mendidik mereka mengenai berbagai tantangan yang dihadapi dalam hidup, yakni pemberian materi tentang tugas perkembangan anak usia dini dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang bertujuan agar para orang tua memiliki tambahan wawasan terkait tumbuh kembang anak sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya. Berdasarkan hasil sosialisai ini sebagian besar orang tua memahami apa yang telah disampaikan yaitu sebanyak 12 responden, sedangkan untuk orang tua yang cukup memahami yaitu sebanyak 15 responden. Dan semua anak yang memiliki tugas perkembangan yang baik yaitu sebanyak 27 responden. Kesimpulan: adanya peningkatan pengetahuan orang tua tentang tugas-tugas perkembangan anak usia dini sebesar 44,4 % pada TK Darul Lulu Banjarmasin. Rekomendasi: Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti tugas perkembangan anak usia dini seperti faktor-faktor yang mempengaruhi terhambatnya perkembangan anak usia dini.

Kata kunci: Anak Usia Dini, Sosialisasi, Tugas-Tugas Perkembangan

Abstract

The tasks of early childhood development are something that must be achieved by a child within a certain age range, therefore the tasks of early childhood development are important to be known, especially by parents as an effort to prevent the inhibition of child growth and development. this is socialization, socialization is an intervention that can be carried out on individuals, families, and groups, which focuses on educating them about the various challenges they face in life, namely providing material on early childhood development tasks and followed by a question and answer session aimed at parents have additional insight regarding the growth and development of children so that children can grow and develop according to their age. Based on the results of this socialization, most of the parents understood what had been conveyed, as many as 12 respondents, while for parents who understood enough, there were 15 respondents. And all children who have good developmental tasks are 27 respondents. Conclusion: there is an increase in parental knowledge about early childhood development tasks by 44.4% at Darul Lulu Kindergarten Banjarmasin. Recommendation: Future researchers are expected to be able to examine the tasks of early childhood development such as the factors that affect the inhibition of early childhood development.

Keywords: Developmental Tasks, Early Childhood, Socialization

1. PENDAHULUAN

Di zaman sekarang ini, orang tua menjadi salah satu media sosialisasi pertama kepada anaknya. Orang tua akan mengajari anaknya apa yang dianggap baik dan benar dalam kehidupan bermasyarakat agar dapat mempengaruhi kepribadiannya di masa depan. Di dalam lingkungan keluarga, hal yang utama terhadap anak yaitu orang tua, sehingga melalui lingkungan ini diharapkan agar anak dapat memahami dunia sekitar dan melalui lingkungan tersebut pula diharapkan agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Perkembangan anak merupakan masa pembentukan fondasi bagi kepribadian serta keterampilan yang akan menentukan pengalaman hidup anak selanjutnya. Pengalaman dan

pendidikan bagi anak merupakan faktor yang paling menentukan dalam perkembangan anak itu sendiri. Anak usia dini adalah anak yang sedang dalam proses tumbuh kembang. Pada usia ini segala aspek perkembangan anak mengalami kemajuan yang sangat pesat. Aspek perkembangan yang ada pada anak usia dini meliputi aspek intelektual, fisik- motorik, sosio-emosional, bahasa, moral dan keagamaan. Semua aspek perkembangan yang ada pada diri anak ini selayaknya menjadi perhatian para pendidik agar aspek perkembangan ini dapat berkembang secara optimal. Tidak berkembangnya aspek perkembangan anak ini akan berakibat di masa yang akan datang, tidak saja anak mengalami hambatan dalam perkembangan pada masa perkembangan di usia berikutnya, tetapi anak juga akan mengalami kesulitan dalam menghadapi kehidupan di masa yang akan datang.

Membantu proses pengembangan berbagai aspek perkembangan anak perlu diawali dengan pemahaman tentang Psikologi Perkembangan Anak, karena perkembangan anak berbeda dengan perkembangan anak remaja atau orang dewasa. Anak memiliki karakteristik tersendiri dan anak memiliki dunianya sendiri. Untuk mendidik anak usia dini, kita perlu dibekali pemahaman tentang dunia anak dan bagaimana proses perkembangan anak. Dengan pemahaman ini diharapkan para pendidik anak usia dini memiliki pemahaman yang lebih baik dalam menentukan proses pembelajaran ataupun perlakuan pada anak yang dibinanya.

Melalui sosialisasi, seseorang akan memahami perannya dalam masyarakat sehingga mampu bertindak sesuai dengan peran dan aturan sosial yang ada dalam masyarakat tersebut. Sesuai norma sosial yang berlaku, setiap individu akan mampu saling berkoordinasi dan menyesuaikan pola tingkah laku di dalam interaksi sosial (Munisa, 2020). Sosialisasi berkembang dari lingkungan kecil seperti keluarga, seperti halnya lingkungan komunitas, keluarga terus berkembang. (Mubaroka & Harianto, 2016).

Menurut Havighurst, tugas perkembangan adalah tugas-tugas yang harus diselesaikan individu pada fase-fase atau periode kehidupan tertentu; dan apabila berhasil mencapainya mereka akan berbahagia, tetapi sebaliknya apabila mereka gagal akan kecewa dan dicela orang tua atau masyarakat dan perkembangan selanjutnya juga akan mengalami kesulitan.

Sosialisasi Tugas -tugas perkembangan anak usia dini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menambah pengetahuan para orang tua mengenai tugas-tugas perkembangan anak usia dini. Persiapan dilakukan secara daring dan pelaksanaan kegiatan dilakukan di Taman Kanak-kanak Darul Lulu kota Banjarmasin. Metode yang digunakan yaitu pemberian materi dan diskusi. evaluasi kegiatan yaitu orang tua memiliki peningkatan pemahaman mengenai Tugas-tugas Perkembangan Anak Usia Dini , peserta kegiatan yaitu 27 orangtua dari kelas A dan B.

2. METODE

Dalam kegiatan program pengabdian masyarakat ini metode pelaksanaannya berupa sosialisasi, langkah pertama yaitu pemateri menyiapkan materi yang akan dilaksanakan terlebih dahulu agar saat penyampaian materi tersebut tersampaikan dengan baik, judul dari materi yang akan disampaikan adalah tentang tugas perkembangan anak usia dini agar para orang tua memiliki tambahan wawasan terkait tumbuh kembang anak sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya, kedua sosialisasi dilaksanakan pada Sabtu, 16 juli 2022 mulai pukul 09.00 WITA yang bertempat Taman Kanak-kanak Darul Lulu Banjarmasin. Jumlah orang tua yang mengikuti program ini berjumlah 27 orang tua murid dari kelas A dan B dan dibantu oleh guru-guru beserta kepala sekolah Taman Kanak-kanak Darul Lulu Banjarmasin. Hasil dari sebelum dan sesudah pelaksanaan sosialisasi ini adalah sebelum pelaksanaannya para orang tua murid sebelumnya belum sepenuhnya mengetahui apa saja tugas perkembangan anak sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sesuai usianya serta apa- apa saja tugas orang tua dalam proses tumbuh kembang anak, untuk hasil setelah pelaksanaan sosialisasi yang telah dilaksanakan ini para orang tua murid mulai mengetahui dan memahami apa saja tugas perkembangan anak usia dini serta pada akhir kegiatan sosialisai yang sudah di laksanakan pemateri memberi waktu kepada para orang tua murid untuk bertanya kepada pemateri perihal yang masih belum di pahami oleh orang tua murid, sehingga pemateri dan orang tua murid

berdiskusi tentang kendala dalam perkembangan anak dari para orang tua dan menyampaikan jawaban yang ditanyakan oleh orang tua murid ke pematari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Tugas Perkembangan Anak Usia Dini

a. Usia Kanak-kanak Awal (2-5 tahun)

Tugas perkembangan dalam masa kanak-kanak awal Menurut Robert J. Havighurst (1961) (Monks, et al., 1984, syah syah, 1995; Andriessen, 1974; Havighurst merupakan menjadi berikut:

- 1) Toilet Training
 - 2) Belajar membedakan jenis kelamin
 - 3) Belajar mencapai stabilitas fisiologis dapat beradaptasi dengan baik
 - 4) Pembentukan konsep-konsep yang sederhana mengenai empiris fisik & sosial
 - 5) Belajar hubungan perasaan menggunakan orang tua, keluarga, & orang lain, menghubungkan diri sendiri secara emosional
 - 6) Belajar membedakan mana yang baik & tidak baik dan berbagi perasaan
- Menurut Hurlock (1993) tugas perkembangan kanak-kanak awal merupakan:
- 1) Belajar keterampilan fisik yang dibutuhkan buat bermain
 - 2) Membina perilaku yang sehat (positif) terhadap diri sendiri menjadi seorang individu yang berkembang
 - 3) Belajar berteman bersahabat menggunakan etika moral yang berkembang
 - 4) Belajar membedakan jenis kelamin
 - 5) Mengembangkan dasar-dasar keterampilan membaca, menulis & menghitung
 - 6) Mengembangkan konsep-konsep yang dibutuhkan pada kehidupan sehari-hari
 - 7) Mengembangkan perilaku objektif baik positif & negatif terhadap orang lain
 - 8) Belajar mencapai kemerdekaan atau kebebasan eksklusif untuk diri sendiri, berdikari & bertanggung jawab.

b. Usia Kanak-Kanak Akhir (6-13 tahun)

Tugas perkembangan dalam masa kanak-kanak akhir berdasarkan Robert J. Havighurst sebagai berikut:

- 1) Mempelajari keterampilan fisik yang dibutuhkan buat permainan-permainan yang generik
- 2) Membangun perilaku yang sehat tentang diri sendiri menjadi makhluk yang sedang tumbuh
- 3) Belajar tumbuh bersama anak seusianya
- 4) Mulai berbagi kiprah sosial laki-laki atau perempuan dengan tepat
- 5) Mengembangkan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan buat kehidupan sehari-hari
- 6) Mengembangkan pengertian-pengertian yang dibutuhkan buat kehidupan sehari-hari
- 7) Mengembangkan hati nurani dan nilai
- 8) Mengembangkan kemampuan berkelompok
- 9) Mencapai kebebasan eksklusif

c. Tugas Perkembangan Usia Anak Usia Dini pada Islam

Konsep perkembangan pada Islam menggunakan bahasa Arab yakni Masa kanak-anak (dua-tujuh tahun fase thufulah), dalam fase ini orang tua berbagi afeksi secara 2 arah dimana bunda menaruh kasih sayangnya & pada saat bersamaan pula berbagi kemampuan anak, menaruh respons terhadap anak. Ini misalnya yang tiap kali kita perhatikan pada fase pertumbuhan anak secara generik dimana kita memang diperlukan mengajarkan & memperhatikan anak buat bisa menaruh respons terhadap kita meski beberapa orang menduga hal ini biasa tetapi pada pengamatan eksklusif anak akan tidak berkembang apabila orang tua (atau orang sekitar), kurang menaruh stimulasi dalam anak, Masa Tamyiz (7-10

tahun), fase ini anak telah mulai bisa membedakan baik & tidak baik dari nalarnya sendiri sebagai akibatnya pada fase inilah kita telah mulai mempertegas pendidikan utama syariat.

Berdasarkan hasil sosialisai ini sebagian besar orang tua memahami apa yang telah disampaikan yaitu sebanyak 12 responden, sedangkan untuk orang tua yang cukup memahami yaitu sebanyak 15 responden. Dan semua anak yang memiliki tugas perkembangan yang baik yaitu sebanyak 27 responden. Kesimpulan: adanya peningkatan pengetahuan orang tua tentang tugas-tugas perkembangan anak usia dini sebesar 44,4 % pada TK Darul Lulu Banjarmasin.

3.2. Pelaksanaan Program Kepada Orang Tua Murid

Tahapan-tahapan pelaksanaan program ini kepada orang tua murid ini sebagai berikut:

a. Penyampaian Materi

Pada tahap penyampaian materi ini diawali dengan pembukaan beserta salam yang dimoderatori oleh ibu Putri guru dari Taman Kanak-kanak Darul Lulu. Sebelum ke tahap penyampaian materi dimulai, ibu Misnawati selaku kepala sekolah menyampaikan pemberitahuan kepada orang tua siswa untuk mempersiapkan masuknya sekolah lalu pameri dipersilahkan untuk menyampaikan materi yang berjudul " Psikoedukasi Tugas-tugas Perkembangan Anak Usia Dini" penyampaian materi kepada orang tua dilakukan secara bertahap.



Gambar 1. Penyampaian Materi

b. Sesi Tanya Jawab

Pada tahap ini orang tua dipersilahkan bertanya mengenai permasalahan yang belum dipahami kepada pameri dan pameri akan menjelaskan kembali apa yang telah ditanyakan oleh orang tua mengenai tugas-tugas perkembangan anak usia dini.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab

4. KESIMPULAN

Sosialisasi adalah suatu intervensi yang dapat dilakukan pada individu, keluarga, dan kelompok, yang fokus pada mendidik mereka mengenai berbagai tantangan yang dihadapi dalam hidup. Tujuan sosialisasi pada kegiatan kali ini adalah membantu individu atau kelompok

khususnya para orang tua agar dalam membesarkan buah hatinya memiliki tambahan wawasan terkait tumbuh kembang anak sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya. Berdasarkan hasil sosialisai ini adanya peningkatan pengetahuan orang tua tentang tugas-tugas perkembangan anak usia dini sebesar 44,4 % pada TK Darul Lulu Banjarmasin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Yayasan Darul Lulu, Bapak Ketua Yayasan, kepala sekolah serta dewan guru yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam menyukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat ini. Serta tidak lupa pula terima kasih kepada donatur yang ikut menyumbangkan dananya pada acara ini, terima kasih kami ucapkan sedalam dalamnya semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah Subhanahuwataala, dan juga terima kasih kepada para orang tua yang berhadir pada kegiatan kali ini, semoga apa yang kami sampaikan akan berdampak positif terhadap tumbuh kembang anak bapak dan ibu sekalian.

DAFTAR PUSTAKA

- Dadan, S. (2011). "Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Psikologi Perkembangan Anak". Universitas Negeri Padang.
- Ekgea, S.O., dkk. (2021). "Sosialisasi Keluarga Dalam Membentuk Kepribadian Anak" (Studi Pada Keluarga Rumah Tangga Guru Ma Islamiyah). *Jurnal Sosialisasi Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian, dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan* Vol. 8.
- Ernawulan, S. (1995). "Psikologi Perkembangan Anak".
- Ernawulan, S. (2003). Anak Taman Kanak-kanak, *Jurnal Perkembangan Anak Taman Kanak-Kanak PERKEMBANGAN*.
- Kurniawati, N. A. dkk. (2019). "Tugas Perkembangan pada Anak Akhir". *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 3 (2): pp. 83-90.
- Miftahul, J. (2015). "Tugas-tugas Perkembangan Pada Usia Kanak-Kanak-kanak". Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Talango, S.R. (2019). "Konsep Perkembangan Anak Usia Dini". Instituted Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo.

Halaman Ini Dikosongkan